

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi langsung dari informan yang berada di lokasi penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, peneliti mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang berbentuk naratif. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkapkan di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan di laporan.<sup>2</sup> Peneliti mengunjungi subjek penelitian secara langsung. Peneliti mengunjungi objek wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung, Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.

Untuk mendapatkan data dan informasi tentang strategi pengembangan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif yaitu berupa peristiwa, benda dan keadaan tanpa memenuhi objek yang diteliti. Metode ini membutuhkan data berupa istilah tertulis, insiden dan konduite yang bisa diamati. Kelebihan metode ini adalah fleksibel yang tinggi bagi peneliti waktu memilih langkah pada penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti harus mengetahui dengan teliti bagaimana strategi pengembangan wisata melalui kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat serta faktor penghambat dan pendukung di Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.

### B. Setting Penelitian

Penelitian yang berjudul Strategi Pengembangan Wisata Kebun Kelengkeng Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Peneliti

---

<sup>1</sup> Rosadi Roslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 32.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Suka bumi: CV Jejak, 2018), 7-11.

melakukan penelitian di Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan. Alasan melakukan penelitian di tempat tersebut karena di Desa Sumberagung ini salah satu Desa yang memiliki potensi wisata kebun kelengkeng sebagai upaya untuk mengurangi impor dan menjadikan wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung menjadi wisata mandiri.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi dalam penggalian data maupun masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Dalam subjek penelitian ini, secara individu maupun kelompok dapat dijadikan sasaran penelitian. Subyek penelitian ini terdiri dari informan dan informan kunci lainnya untuk mengumpulkan rincian untuk pengumpulan data di Desa Sumberagung, yaitu kepala desa, warga masyarakat. Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.

### D. Sumber Data

Sumber data ini dibagi menjadi dua yaitu:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan dari narasumber atau informan.<sup>3</sup> Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya, melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil dengan cara tidak secara langsung di lapangan, melainkan diperoleh dari sumber yang sudah dibuat orang lain. Data sekunder yang dibuat dalam penelitian ini data yang bersal dari media cetak elektronik misalnya, koran, tv, website dan lain sejenisnya.

Terutama yang membahas tentang kondisi Desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan. Yang memiliki kesamaan terhadap penelitian ini yang berjudul strategi pengembangan wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat, faktor penghambat dan pendukung di desa Sumberagung Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.

---

<sup>3</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta : 2014), 113.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling cepat digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik akuisi data peneliti tidak akan dapat menerima data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup> Sebuah metode pengumpulan data untuk memperoleh data atas kebijaksanaan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan langsung yang memungkinkan peneliti turun ke lapangan dan memperoleh pemahaman yang jelas dan mendalam tentang data.<sup>5</sup> Macam-macam Observasi, yaitu:

#### a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

#### b. Observasi Terus terang atau tersamar

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

#### c. Observasi Tak berstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas.

Penelitian ini menggunakan observasi terus terang atau tersamar peneliti dalam melakukan penelitian menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data primer yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang konkrit dan sedetail mungkin. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk melakukan survey sebagai

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif enterpresif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta 2018) 104.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif enterpresif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta 2018), 116.

langkah awal dalam mengidentifikasi yang memerlukan penelitian, namun peneliti dapat menemukannya dari responden yang terperinci. Teknik observasi dan wawancara secara tatap muka sering digunakan dalam metode kualitatif. Macam-macam Wawancara sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Wawancara Terstruktur  
Wawancara Terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.
- b. Wawancara Semi terstruktur  
Wawancara ini sudah termasuk dalam katagori *indept intervie* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
- c. Wawancara Takberstruktur  
Wawancara Tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data terstruktur. Digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperpleh. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala desa Sumberagung kecamatan Ngaringan kabupaten Grobogan.
- b. Masyarakat desa Sumberagung yang bertempat tinggal di sekitar wisata kebun kelengkeng.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Apa yang melatar belakangi adanya wisata kebun kelengkeng di Desa Sumberagung?
- b. Sejak kapan wisata kebun kelengkeng ini berdiri?
- c. Bagaimana untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung di wisata kebun kelengkeng?
- d. Bagaimana Strategi pengembangan wisata kebun kelengkeng?

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang bersifat eksploratif enterpresif Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabera, 2018), 117.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2016). 233.

Pertanyaan lainnya dapat dilihat pada lampiran 1

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk teks, gambar. Dokumentasi tertulis seperti buku harian, kisah hidup, biografi. Dokumen dalam format gambar seperti foto, sketsa. Untuk memperoleh data yang lebih jelas tentang strategi pengembangan masyarakat melalui desa wisata kebun kelengkeng berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberagung Kecamatan Ngarangan Kabupaten Grobogan harus menggunakan sumber data dokumentasi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, maka dilakukan dengan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan uji *credibility* (validitas internal).

### 1. Uji Kredibilitas

Ber macam-macam cara pegujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Ujikredibilitas dilakukan supaya data hasil penelitian yang dilakukan tidak digunakan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dilakukan supaya data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi.<sup>8</sup>

Data penelitian kualitatif, dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang diteliti. Maka usaha untuk membuktikan kredibilitas penelitian ini, peneliti memaksimalkan keterlibatan langsung di desa Sumberagung kecamatan Ngarangan kabupaten Grobogan. Selain itu peneliti melakukan triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengkaji tingkat reliabilitas informasi yang diperoleh dalam waktu yang berbeda dengan cara yang berbeda. Metode kualitatif digunakan dengan membandingkan data lapangan dengan data wawancara.<sup>9</sup> Kumpulan data dari hasil wawancara dengan kepala desa dan warga masyarakat

<sup>8</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 116

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2018).

yang ada di Desa Sumberagung Kecamatan NgaringanKkabupaten Grobogan.

Triangulasi data dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.<sup>10</sup> Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan pengujian keabsahan data berupa triangulasi data dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang ada.

Triangulasi sendiri memiliki beberapa jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kreadilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>11</sup> Untuk mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumantasi. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat di slapangan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik telah dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh melalui wawancara kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi dan kuisisioner. Apabila dengan teknik pengujian kreadibilitas menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan.<sup>12</sup>

c. Triangulasi Waktu

Dalam pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu situasi yang berbeda, maka harus dilakukan berulang - ulang sehingga dapat ditemukan data yang pasti.<sup>13</sup>

Waktu sangat mempengaruhi dalam pengujian kreadibilitas data, oleh karena itu untuk mendapatkan data yang akurat harus dilakukan pengecekan secara berulang dengan waktu yang berbeda.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2016). 241.

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*(Makasar:Aksara Timur, 2017), 104

<sup>12</sup> Abdul Majid *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 105

<sup>13</sup> Abdul Majid *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 105

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber karena untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan berbagai teknik akuisisi data yang menggabungkan berbagai teknik akuisisi data dengan sumber data yang ada. pengumpulan data yang bermacam-macam dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup>

Dalam teknik analisis data terdapat beberapa langkah-langkah yaitu; pengumpulan data, penyajian data, verifikasi data.

### 1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada penelitian merupakan mengumpulkan data yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi)<sup>15</sup> Kegiatan pengumpulan data dilakukan untuk mendapat data yang dikaji dalam sebuah penelitian.

### 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan cenderung lebih banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui proses reduksi data. Mereduksi data adalah mengurangi atau meringkas data, memilih hal-hal utama, fokus pada hal-hal penting. Akhirnya data, yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data.<sup>16</sup>

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap menampilkan data secara sistematis berdasarkan klasifikasi tahapan redaksi data. Data disusun secara sistematis dalam konteks dan cerita tertentu, sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2018). 134-135.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 247

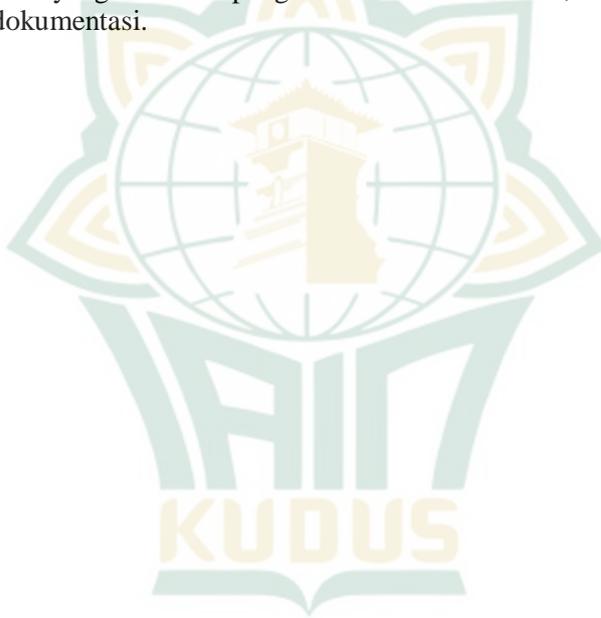
<sup>17</sup> Jogyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 49

Tahap penyajian data berisi data yang telah dikumpulkan lalu disusun secara rapi dalam bentuk teks naratif.

4. Verifikasi Data

Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan untuk menemukan kejelasan dan pemahaman dari masalah yang diteliti. Menafsirkan dan menghubungkan kategori data untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>18</sup> Pada tahap verifikasi data berisi data yang diperoleh memiliki kejelasan dan dapat dipahami mengenai persoalan yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan Langkah pengumpulan data dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan melalui wawancara, obserfasi dan dokumentasi.




---

<sup>18</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*,  
49